

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Formulasi *Bacillus thuringiensis* dengan POC dan DVM efektif digunakan sebagai pengendali ulat *Spodoptera* sp., hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis sidik ragam pada hasil pengamatan mortalitas dan kecepatan kematian bahwa ada beda nyata apabila dibandingkan dengan perlakuan kontrol.
2. Banyaknya frekuensi dan formulasi *Bacillus thuringiensis* dengan POC dan DVM tidak berespon negatif terhadap pertumbuhan tanaman sawi, hal tersebut dibuktikan dengan tidak ada beda nyata tiap perlakuan pada semua variabel pertumbuhan tanaman, serta tidak adanya tanda-tanda efek negatif seperti bercak-bercak pada daun tanaman.

B. Saran

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang pengujian efektivitas dan cara aplikasi yang tepat tentang formulasi *Bacillus thuringiensis* plus DVM.
2. Perlu adanya pengujian kembali tentang perbandingan efektivitas formulasi *Bacillus thuringiensis* plus POC dengan formulasi *Bacillus thuringiensis* plus DVM apabila diaplikasikan pada skala lahan.
3. Apabila menggunakan ulat *Spodoptera* sp. sebagai hama uji dalam penelitian, sebaiknya digunakan ulat *Spodoptera* sp. instar II akhir, karena perkembangan ulat *Spodoptera* sp. begitu cepat